

BAB IV. TEKNIS PRODUKSI DAN APLIKASI MEDIA

IV.1 Media Utama

Media utama perancangan ini berupa video layanan masyarakat dengan teknik *motion graphic* yang memuat informasi tentang akuaponik. Tahap awal yaitu menyusun informasi apa saja yang akan disampaikan agar lebih mudah pada saat pembuatan ilustrasi. Setelah susunan informasi dibuat maka selanjutnya mencari referensi gambar untuk dibuatkan ilustrasi. Setelah ilustrasi selesai dibuat maka proses selanjutnya melakukan penggabungan ilustrasi menjadi animasi, proses ini dilakukan menggunakan Adobe Illustrator untuk pembuatan ilustrasi dan adobe After Effect untuk pembuatan animasi. Adapun tahapan dalam membuat media utama adalah sebagai berikut:

a. Penentuan konten

Sebelum membuat elemen yang akan dimasukkan dalam media utama, langkah pertama adalah menentukan konten apa yang akan disampaikan. Dalam menentukan konten apa yang akan disampaikan dapat melihat dari data observasi dan permasalahan yang dihadapi juga sedikit masukan dari *mandatory*.

b. Pembuatan sketsa

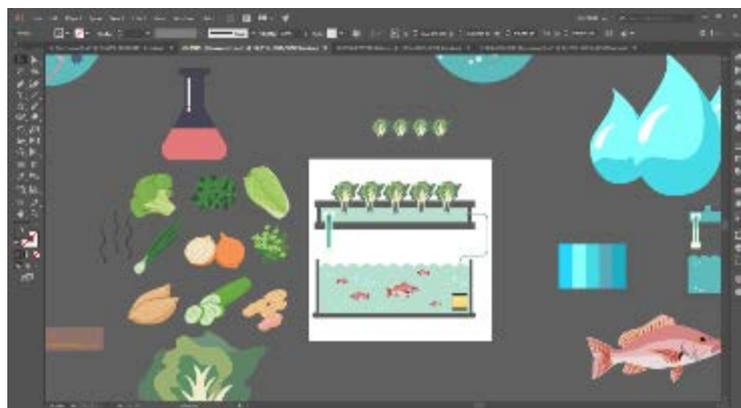
Sebelum membuat ilustrasi atau animasi dilakukan dahulu pembuatan sketsa atau layout untuk media utama untuk menentukan elemen apa saja yang akan dimasukkan dan dimana ditempatkannya. Tujuan dari pembuatan sketsa selain membuat beberapa konsep ide juga dapat membantu saat melakukan pembuatan gambar digital. Dengan membuat sketsa terlebih dahulu yang kemudian sketsa tersebut di *scan* lalu hasil langkah selanjutnya untuk pembuatan gambar digital hanya tinggal mengikuti pola dari sketsa yang telah dibuat. Dengan langkah seperti itu selain memudahkan dalam pembuatan gambar digital juga terlihat rapih dan presisi.



Gambar IV.1 Pembuatan sketsa/layout
 Sumber: Dokumentasi pribadi (2018)

c. Pembuatan ilustrasi

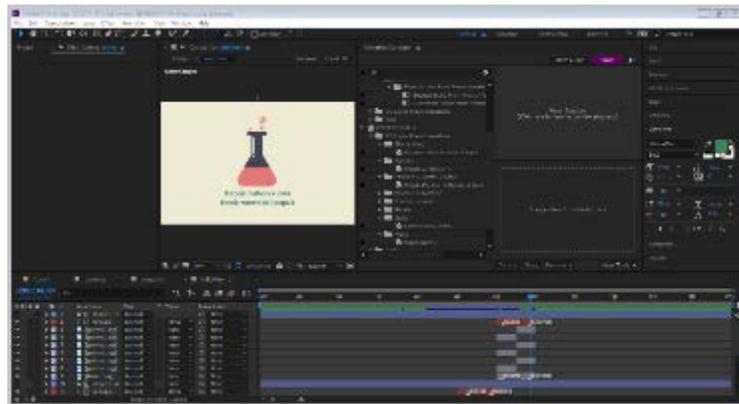
Pembuatan ilustrasi menggunakan aplikasi Adobe Illustrator, dengan mengumpulkan beberapa contoh gambar dan beberapa sketsa lalu gambar yang menjadi referensi dibuat menjadi gambar *vector* dengan menggunakan *pen tool* yang tersedia pada aplikasi Adobe Illustrator. Setelah pembuatan ilustrasi selesai maka setiap gambar yang dibuat lalu di ekspor agar bisa dibuat animasi pada tahap berikutnya.



Gambar IV.2 Proses Pembuatan Ilustrasi
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

d. Pembuatan animasi

Pembuatan animasi menggunakan aplikasi Adobe After Effect, aplikasi ini memang diperuntukan untuk membuat video atau animasi, pemilihan aplikasi ini juga karena memiliki pengembang yang sama dengan aplikasi sebelumnya.



Gambar IV.3 Pembuatan Animasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide pertama menampilkan logo dari komunitas akuaponik, penempatan logo pada bagian awal video bertujuan untuk mengenalkan atau sebagai tanda bahwa video ini dibuat berdasarkan kerjasama antara perancang dan komunitas tersebut.



Gambar IV.4 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide kedua menampilkan headline dari seluruh perancangan, penempatan headline selain sebagai judul atau kalimat pembuka, headline dapat menjadi alat untuk mengarahkan khalayak sasaran pada opini atau tujuan tertentu.



Gambar IV.5 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide ketiga berisi pertanyaan pembuka tentang akuaponik dan menampilkan logo dari akuaponik versi perancang. Logo akuaponik dibuat dan digunakan agar seluruh media memiliki elem visual yang sama dan pemilihan logo agar mudah diingat.



Gambar IV.6 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide empat menampilkan ilustrasi dari system akuaponik dan ditambahkan teks, penggunaan teks untuk memudahkan khalayak sasaran dapat memahami gambar yang ditampilkan.



Gambar IV.7 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide kelima hanya menampilkan pertanyaan atau konten selanjutnya, pada slide ini hanya berisi pertanyaan agar tidak terlalu kosong maka ditambahkan garis pada bawah tulisan yang dapat digunakan sebagai animasi.



Gambar IV.8 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide 6 hingga slide 8 menampilkan jawaban dari pertanyaan pada slide 5, isi dari slide tersebut berupa ilustrasi dari beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sistem tanam akuaponik seperti hemat air, bebas limbah, dan bebas bahan kimia. Pada bagian bawah ilustrasi terdapat teks yang dapat memudahkan penonton dalam memahami gambar yang ada.



Gambar IV.9 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

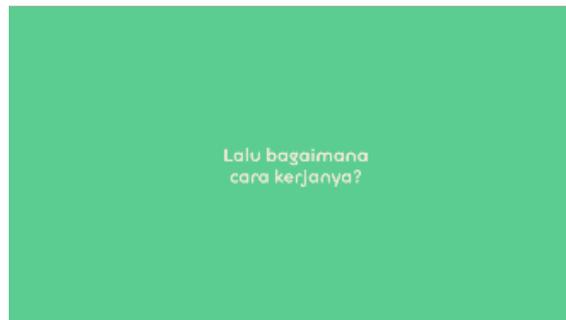


Gambar IV.10 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.11 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide sembilan menampilkan pertanyaan mengenai cara kerja akuaponik, warna teks yang digunakan yaitu krem agar kontras dengan *background* yang berwarna hijau.



Gambar IV.12 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Slide 10 hingga slide 13 menampilkan gambaran tentang cara kerja sistem akuaponik atau jawaban dari pertanyaan pada slide 8. Komposisi dari slide 10-13 sama seperti slide 6-8 yaitu menampilkan ilustrasi dari cara kerja akuaponik dan ditambahkan teks keterangan.



Gambar IV.13 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.14 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

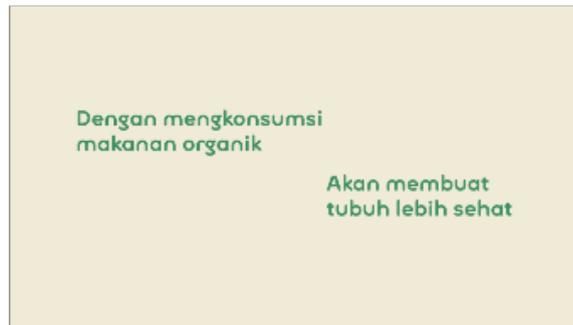


Gambar IV.15 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.16 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Pada slide empat belas menampilkan seperti kalimat ajakan atau himbauan kepada khalayak sasaran yang bertujuan agar khalayak sasaran yang melihat video ini dapat setidaknya tertarik dengan apa yang disampaikan dan memiliki pertimbangan lain terhadap apa yang khalayak sasaran konsumsi.



Gambar IV.17 Media utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Pada slide 14 yang merupakan slide terakhir menampilkan *hashtag* (#belajarakuaponikindonesia) bertujuan untuk mengingatkan kembali pada khalayak sasaran tentang pembuat video ini dan agar komunitas tersebut lebih dikenal, juga khalayak sasaran dapat dengan mudah jika ingin mencari informasi tentang akuaponik langsung mencari komunitas tersebut.



Gambar IV.18 Media Utama
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung yang diperlukan untuk melengkapi atau membantu dalam penyampaian maksud dan tujuan perancangan. Media pendukung yang dibuat merujuk pada kegiatan khalayak sasaran agar dapat lebih maksimal. Dalam pembuatan media pendukung diperlukan keseragaman agar semua media pendukung dapat sesuai dan senada satu sama lain. Atas dasar tersebut maka dibuatlah logo sebagai cirikhas dan juga simbol untuk memudahkan khalayak sasaran dalam mengenali sistem tanam akuaponik.



Gambar IV.19 Logo promosi
Sumber: Dokumentasi pribadi (2018)

Logo tersebut memuat tanaman dan ikan sebagai unsur utama dalam akuaponik yang disusun membentuk gambar yin-yang dengan teknik mosaik. Penggunaan pola yin-yang sendiri dikarenakan filosofi dari yin-yang itu sendiri yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan sifat kekuatan yang saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana mereka saling membangun satu sama lain

a. Poster digital

Poster digunakan tidak hanya untuk mendukung media utama namun juga mendai salah satu media informasi untuk perancangan ini. penyebaran poster ini akan befokus pada media sosial agar dapat lebih mudah diakses.



Gambar IV.20 Poster
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Poster digital
Ukuran : 900px x 900px
Material : Digital
Teknis produksi : Menggunakan Adobe Photoshop

b. Talenan

Barang yang sering digunakan oleh khalayak sasaran pada saat didapur digunakan sebagai alas untuk memotong makanan. Proses pembuatan dengan menggunakan kayu yang dibuat sesuai ukuran lalu pada salah satu bagian talenan yang akan dipakai untuk memotong akan diberi gambar mengenai akuaponik.



Gambar IV.21 Talenan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Talenan
Ukuran : 25 cm x 15 cm
Material : Kayu

c. Baju

Menjadi salah satu produk wajib bagi manusia untuk menutupi bagian tubuh, juga sebagai tren mode. Pengerjaan media ini menggunakan kaos yang sudah jadi lalu pada bagian depan kaos diberi elemen akuaponik sebagai media pengingat menggunakan teknik sablon.



Gambar IV.22 Baju
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Baju
Ukuran : s, m, l, xl
Material : Katun
Teknis produksi : Sablon

d. Penyiram tanaman

Penyiram tanaman barang yang selalu digunakan saat melakukan kegiatan berkebun untuk menyiram tanaman. Penyiram tanaaman yang sudah ada berbahan plastic lalu disablon dengan gambar akuaponik.



Gambar IV.23 Penyiram Tanaman
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Penyiram tanaman
 Ukuran : 10cm x 30cm
 Material : Plastik
 Teknis produksi : Sablon

e. Gantungan kunci

Sebagai barang yang pasti ada di setiap rumah jam dinding dipilih menjadi media pengingat. Proses pembuatan media ini dengan membuat bagian belakang menggunakan plastic yang diberi gambar akuaponik.



Gambar IV.24 Gantungan Kunci
 Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Jam dinding
Ukuran : 7cm x 8,5cm
Material : Plastik
Teknis produksi : Digital print

f. X-banner

X-banner digunakan untuk media informasi yang dapat dibawa atau menyesuaikan kegiatan dari komunitas. Proses pembuatan media ini setelah desain selesai dibuat maka x-banner di cetak dengan teknik digital print menggunakan bahan luster agar tahan di luar ruangan.



Gambar IV.25 X-banner
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : X-banner
Ukuran : 60 cm x 150 cm
Material : Luster
Teknis produksi : Digital printing

g. Mug

Sebagai alat utama yang digunakan untuk minum maka khalayak sasaran akan secara intensif menggunakan media ini. Proses pembuatan media ini dengan menyablon pada salah satu sisi mug dengan desain yang sudah ada.



Gambar IV.26 Mug
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Mug
Ukuran : 7cm x 11cm
Material : Keramik
Teknis produksi : Sablon

h. Tote bag

Khalayak sasaran yang sering berbelanja tentu membutuhkan alat untuk membawa barang belanjaan karena pembatasan katong keresekek. Pembuatan media ini dengan menyablon pada salah satu bagian dengan desain yang telah dibuat.



Gambar IV.27 Tas Belanja
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Tas belanja
Ukuran : 30cm x 50cm
Material : Kain
Teknis produksi : Sablon

i. Celemek

Celemek digunakan khalayak sasaran pada saat memasak untuk menjaga baju tidak kotor. Proses pembuatan media ini dengan menyablon bagian depan celemek dengan desain yang sudah dibuat.



Gambar IV.28 Celemek
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Celemek
Ukuran : 80 x 60 cm
Material : Kain *Japan Twill*
Teknis produksi : Sablon

j. Teko

Teko digunakan untuk menampung air minum penggunaan yang sering akan membuat khalayak sasaran lebih melihata kauaponik. Pembuatan medi aini dengan menyablon salah satu bagian teko.



Gambar IV.29 Teko
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Media : Teko
Ukuran : 8cm x 12cm
Material : Keramik
Teknis produksi : Sablon

k. Termos

Termos digunakan untuk menyimpan air panas atau dingin, media ini digunakan untuk menahan pada suhu tertentu agar lebih bertahan lama. Bagi khalayak sasaran termos sangat berguna saat bepergian khususnya bagi khalayak sasaran yang memiliki balita akan mempermudah jika diperjalanan untuk membuat susu.



Gambar IV.30 Termos
Sumber: Dokumentasi pribadi (2018)

Media : Termos
Ukuran : 7cm x 24cm
Material : *Stainless steel*
Teknis produksi : Sablon

1. Flyer

Flyer digunakan sebagai media informasi cetak, penggunaan flyer ditujukan kepada khalayak sasaran yang tidak dapat mengakses media sosial.



Gambar IV.31 Flyer
Sumber: Dokumentasi pribadi (2018)

Media : Flyer
 Ukuran : A5
 Material : *Art papper* 150gram
 Teknis produksi : Print